

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang memperoleh data dari sumber data primer<sup>1</sup>. Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan data saja, akan tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih di balik fenomena yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh penelitian kualitatif mempunyai hubungan erat dengan realita sosial dan tingkah laku manusia.

Penelitian empiris juga biasa disebut dengan penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Adapun metode penelitian ini bersifat yuridis empiris dengan jenis penelitian lapangan, yakni penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi

---

<sup>1</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), Hlm 56

penelitian untuk mendapatkan data<sup>2</sup> terkait seberapa banyak pelaku nikah sirri masyarakat RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara dan melakukan wawancara terkait penyebab dan faktor apa saja yang melatarbelakangi masyarakat dan tanggapan masyarakat sekitar RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara tentang nikah sirri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena disini seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pihak yang akan mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dalam kali ini peneliti sebagai pengamat dan pengumpul data, maksudnya adalah dalam proses pengumpulan data peneliti mendengarkan dan mengamati secermat mungkin sampai pada hal-hal kecil sekalipun<sup>3</sup>.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka menangkap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara, Sebagaimana telah di uraikan dalam latar belakang diatas bahwa dipilihnya Rt.28 kelurahan Lanjas sebagai lokasi penelitian adalah karena penduduknya mayoritas beragama islam sementara pelaksanaan

---

<sup>2</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Hukum Empiris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Hlm 34

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

perkawinan ada yang tercatat dan ada pula yang tidak tercatat atau nikah dibawah tangan atau nikah sirri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Kesalahan dalam memahami dan menggunakan serta memilih sumber data maka data yang didapatkan juga akan tidak sesuai dan melesat dari yang diharapkan<sup>4</sup>. Data yang didapat dari penelitian ini meliputi:

- A. Gambaran praktek nikah sirri yang terjadi di RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara
- B. Apa saja penyebab dan faktor-faktor terjadinya nikah sirri di RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara
- C. Bagaimana tanggapan masyarakat RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara terhadap nikah sirri

Data ini diperoleh dari sumber yang dalam hal ini:

- A. Responden yaitu para pelaku yang melaksanakan nikah sirri
- B. Informan yaitu orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti, seperti tokoh masyarakat, pejabat, teman dekat, keluarga atau tetangga dari para pelaku nikah sirri.

---

<sup>4</sup> Bungin Burhan, Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan penelitian agar mendapatkan data secara langsung pada orang-orang yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data kali ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula. Tujuan observasi sendiri adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, orang-orang yang terlibat dengan pernikahan sirri, aktivitas langsung dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dengan nikah sirri.

### **2. Wawancara**

Wawancara (interview), adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui secara lisan untuk mendapatkan keterangan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam hal ini penyusun mencari data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tanya jawab secara langsung melalui tatap muka dengan beberapa pasangan pelaku nikah siri di RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan RT. 28 Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-nukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian berupa dokumentasi foto-foto peneliti dan para pelaku nikah sirri dan foto-foto lainnya yang mendukung dalam penelitian kali ini

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data-data tersebut dianalisa secara diskriptif kualitatif, yakni mencari hubungan antara variabel yang ada guna memberikan gambaran menyeluruh.

Dalam tahapan-tahapan analisis data tidak hanya dilakukan setelah data selesai terkumpul, tapi juga dilakukan Ketika saat pengumpulan data dilapangan. Adapun aktifitas dalam menganalisis data terdiri dari:

- a. Penyajian data, yakni dimana data yang telah didapat disajikan dalam bentuk uraian. Kemudian guna mempermudah dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan, data tersebut diorganisasikan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan.



- b. Reduksi data yakni mencatat data yang diperoleh dilapangan kemudian dipilih berdasarkan focus penelitian. Dan tidak menutup kemungkinan kegiatan reduksi data menemukan data baru yang akan dijadikan fokus penelitian.
- c. Kesimpulan awal atau verifikasi terhadap data yang telah disajikan sehingga dapat dan bisa menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan memungkinkan menemukan temuan baru yang sebelumnya tidak ada.

Temuan baru tersebut kemudian dibahas untuk memperjelas dengan cara mengutip pendapat-pendapat dari para informan yang dianggap kredibel, kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah ada dengan teori atau pendapat para pakar. Kemudian penulis mencoba mendapatkan kesimpulan akhir yang berisikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik terhadap apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwasannya penelitian yang dilakukan memang benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji keaslian data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut

sugiyono (2006) meliputi uji kredibilitas data, transferability, dependability, dan confirmablity.

Uji kredibilitas sendiri dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wilian Wiersma triangulasi data diartikan pengecekan berdasarkan sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Yaitu pengecekan data yang didapat melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu pengecekan data yang dilakukan terhadap data yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Misalnya data wawancara dicek dengan dokumentasi dan observasi.

3. Triangulasi waktu

Yaitu pengecekan data dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lain dengan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian kali ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber seperti halnya wawancara dan observasi.

## **H. Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kali ini melalui beberapa tahapan dan yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Rahmadi dan Nasucha yaitu:

1. Tahap pengumpulan data yang meliputi konsultasi para ahli, mendekati kelompok masyarakat, berhubungan baik dengan sumber data dan penyusunan pertanyaan.
2. Tahap analisis data, dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis data Qualitative Analysis yaitu metode yang menggunakan cara wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa atau bagaimana.
3. Tahap penyajian hasil analisis terdiri dari 2 cara yaitu
  - a. teknik penyajian formal dan teknik penyajian informal. Tahap penyajian formal adalah penyajian hasil data dengan menggunakan kaidah, aturan, rumus atau tabel.
  - b. Teknik penyajian teknik informal adalah teknik penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

Dalam penelitian kali ini, penyajian hasil analisis data menggunakan kedua teknik diatas yaitu teknik penyajian formal dan teknik penyajian informal.